

New Urban Agenda: Peran dan Implikasi pada Pendidikan Perencanaan Wilayah dan Kota

Tubagus Furqon Sofhani
Ketua ASPI 2015 – 2017
Mataram, 14 September 2017



Tema Pokok New Urban Agenda

1. Sustainable Urbanization: Dari Human Settlement isu (adequate shelter for all) kepada social, economic and political inclusion dan environmental sustainability.
2. Merespon secara lebih khusus kebutuhan kelompok marjinal



Sejarah Pendidikan Perencanaan

1. Respon terhadap proses urbanisasi sebagai dampak dari revolusi industri melalui pengorganisasian ruang
2. Respon secara khusus kebutuhan kelompok marginal: Advocacy dan Equity Planning (Social and economic inclusion)
3. Respon kegagalan pasar politik: Collaborative Planning. Political Inclusion, termasuk kelompok marginal, dalam proses perencanaan



Peran Pendidikan PWK dalam Implementasi NUA

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi preskriptif terhadap proses urbanisasi melalui rencana pengorganisasian ruang dan kebijakan non-spatial
2. Memproduksi pengetahuan yang dapat menjelaskan sifat dan implikasi urbanisasi terhadap ruang dan kesejahteraan kolektif masyarakat di Indonesia
3. Turut serta bersama komponen bangsa lainnya dalam mengelola proses urbanisasi melalui rumusan kebijakan dan penguatan masyarakat dan pemerintah.



Tantangan pada Pendidikan PWK

1. Kurikulum: Kompetensi (Kemampuan mengintegrasikan isu inklusifitas dalam menghadapi kekuatan pasar yang dominan)
2. Proses Pembelajaran: Menjembatani “gap” antara teori dengan realitas dan implikasi urbanisasi yang jauh lebih kompleks
3. Integrasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam merespon urbanisasi



Tantangan pada Penelitian

1. Pemahaman sifat dan implikasi urbanisasi di Indonesia: ekonomi masyarakat ganda dan mega village
2. Uncontrolled capitalism: Sebaran Kota-Kota Baru dan Zona Industri
3. Mega Region Pantura Jawa sebagai implikasi perkembangan infrastruktur: konversi lahan, daya dukung lingkungan dan food security.



Tantangan Pada Pengabdian Masyarakat

1. Mengkomunikasikan hasil riset terkait sustainable urbanization pada pengambil keputusan
2. Membangun jejaring yg lebih luas untuk mendorong proses perubahan kebijakan dan penguatan kelompok marginal



Terima Kasih

